

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsentrasi POC NASA berpengaruh terhadap parameter luas daun tanaman kale, perlakuan POC NASA 15 mL menghasilkan luas daun tertinggi (135,93 cm<sup>2</sup>), tetapi tidak mempengaruhi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, bobot segar, dan bobot kering.
2. Konsentrasi *Sargassum sp* berpengaruh terhadap parameter luas daun tanaman kale, konsentrasi 3.000 ppm menghasilkan luas daun tertinggi (137,28 cm<sup>2</sup>), tetapi tidak mempengaruhi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, bobot segar, dan bobot kering.
3. Interaksi konsentrasi POC NASA dan larutan *Sargassum sp*. berpengaruh terhadap jumlah daun tanaman kale, jumlah daun terbanyak ditemukan pada kombinasi perlakuan larutan *Sargassum sp*. 2.000 ppm dan POC NASA 10 mL, yaitu sebanyak 18,33 helai, naik 34,18 % dibanding kontrol.

### B. Saran

Saran yang dianjurkan untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut.

1. Aplikasi POC NASA pada konsentrasi yang lebih tinggi diduga akan memberikan pengaruh nyata pada hasil dan pertumbuhan kale, konsentrasi POC NASA perlu ditingkatkan mencapai 50 mL/L.
2. Rumput laut *Sargassum sp*. setelah dilarutkan disarankan untuk dilakukan pengomposan terlebih dahulu. Proses pengomposan di dalamnya terjadi perubahan karbohidrat, selulosa, hemiselulosa, lemak, dan lilin menjadi CO<sub>2</sub> dan air, protein menjadi ammonia, CO<sub>2</sub>, dan air, serta terjadi penguraian senyawa organik menjadi senyawa yang mudah diserap tanaman. Perubahan

tersebut menyebabkan turunnya kadar karbohidrat dan meningkatnya senyawa N terlarut (ammonia).

3. Pelaksanaan penelitian disarankan agar larutan AB Mix diganti setiap satu minggu sekali agar EC larutan tidak tercampur larutan sebelumnya.

